TUGAS AKHIR

PERANCANGAN FASILITAS RENANG DAN ASRAMA ATLET DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI DESA TEMONAN , KECAMATAN WATES, KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Disusun oleh:

Christina Aprilia Herawati 61200530

Program Studi Arsitektur
Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
2025

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN FASILITAS RENANG DAN ASRAMA ATLET DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI DESA TEMONAN , KECAMATAN WATES, KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Disusun oleh:

Christina Aprilia Herawati 61200530

Program Studi Arsitektur
Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN FASILITAS RENANG DAN ASRAMA ATLET DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI DESA TEMONAN , KECAMATAN WATES, KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh:

CHRISTINA APRILIA HERAWATI

61200530

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal: 15 Januari 2025

Dosen Pembimbing

Mengetahui

Ketua Program Studi

Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD)

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christina Aprilia Herawati

NIM/NIP/NIDN : 61200530

Program Studi : Arsitektur

Judul Karya Ilmiah : Perancangan Fasilitas Renang dan Asrama Atlet Dengan

Pendekatan Arsitektur Kontemporer di Desa Temonan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah

Istimewa Yogyakarta.

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.

- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

g.		apat perubahan hak cipta atas karya saya ini.				
h.	. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Du Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metada selama disimpan di Repositori UKDW.					
i.	mengajukan agar karya saya ini: (pilih s	salah satu)				
	 □ Dapat diakses tanpa embargo. ☑ Dapat diakses setelah 2 tahun.* □ Embargo permanen.* 	Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah. *Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.				
	Alasan embargo (bisa lebih dari satu):					
	☐ dalam proses pengajuan paten.					
	akan dipresentasikan sebagai maka	lah dalam seminar nasional/internasional.**				
	akan diterbitkan dalam jurnal nasio	nal/internasional.**				
		lah dalam seminar nasional/internasional dan ulan tahun dengan DOI/URL ***				
		ngan DOI/URL artikel atau vol./no ***				
		an/pribadi atau informasi yang membahayakan				
	☐ berisi materi yang mengandung hak	cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.				
		n perusahaan/organisasi lain di luar Universitas				
	☐ Lainnya (mohon dijelaskan)					
		20 123				
	**Setelah diterhitkan mohon informasikar	keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.				
	***Tuliskan informasi kegiatan atau publik	kasinya dengan lengkap.				
	PALITA	WA-6-14 No. 10005				
	DUIA	Yogyakarta, 10 Januari 2025				
M	Iengetahui,	Yang menyatakan,				
	~ 1012(O)	Mul				
/	- Von Ose					
In	nelda I. Damanik, Dr. ST., MA(UD).	Christina Aprilia Herawati				

Tanda tangan & nama terang pembimbing

NIDN/NIDK 0504087503

Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis

NIM 61200530

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: PERANCANGAN FASILITAS RENANG DAN ASRAMA ATLET DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPOREF
	DI DESA TEMONAN , KECAMATAN WATES, KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Christina Aprilia Herawati

NIM : 61200530

Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode DA8888

Semeser : Ganjil Tahun 2024/2025

Program Studi : Arsitektur : Arsitektur : Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana –
Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal: **17 Desember 2024**

Yogyakarta, 15 Januari 2025

1. Dosen Pembimbing Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

2. Dosen Penguji 1 Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D. 2.

3. Dosen Penguji 2 Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. 3.

4. Dosen Penguji 3 Maria Kinanti Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars. 4.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN FASILITAS RENANG DAN ASRAMA ATLET DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI DESA TEMONAN, KECAMATAN WATES, KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini,
maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Christina Aprilia Herawati

61200530

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan perkenanan-Nya karena saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Fasilitas Renang dan Asrama Atlet dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer di Desa Temonan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta" yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (\$1) di Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta ini dengan baik.

Karya yang telah saya selesaikan ini masih memiliki kekurangan dan melalui proses dimana setiap prosesnya membantu saya membuat wawasan dan pola pikir yang lebih berkembang dalam mendesain. Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap programing dan studio. Hasil pada tahap programing berupa grafis yang berfungsi sebagai bahan pedoman untuk masuk dan menyelesaikan studio. Kemudian, hasil dari studio berupa gambar kerja 2D dan poster yang berisi konsep desain dan hasil desain yang disajikan dalam bentuk 3D.

Pada kesempatan ini, perkenankan saya akan menyampaikan ucapan terimakasi kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya sampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1. Tuhan Yesus Kristus yang memberi kekuatan dan kemempuan untuk menyelesaikan untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir,
- 2. Orang tua, kakak, dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik doa maupun materi,
- 3. Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). selaku dosen Pembimbing I,
- 4. Bapak Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Penguji,
- 5. Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen penguji II, sekaligus sebagai dosen wali,
- 6. Ibu Maria Kinanti Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars. selaku dosen penguji III, sekaligus dosen pembimbing II,
- 7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Arsitektur dan Desain,
- 8. Keluarga besar Persekutuan Mahasiswa Kristen Arrow Generation UKDW,
- 9. Secara khusus om Budi, mbak Shinta, mbak Dona, dan Meiti Adella Panggabean teman dekat dan seperjuangan saya,
- 10. Seluruh pihak lain yang sudah memberikan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir,
- 11. dan untuk saya sendiri untuk semua kerja keras, tetap bertahan, setia dan memberikan yang terbaik sampai akhir.

Dalam tugas akhir ini saya menyadari masih ada kekurangan sehingga saya dengan terbuka menerima kritik dan saran untuk semakin lebih baik. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Christina Aprilia Herawati

61200530







DAFTAR ISI

Sampul Luar	
Sampul Dalam	
Halaman Persetujuan	
Lembar Pengesahan	IV
Pernyataan Keaslian	
Kata Pengantar	VI
Daftar Isi	VII
Abstrak	VIII
Abstract	IX

Bab

PENDAHULUAN

Latar belakang	3
Fenomena	
Rumusan Masalah	8

Bab

02 TINJAUAN LITERATUR

Sistem Keolahragaan Nasional9
Standart Prasarana Gedung Olahraga9
Desain Besar Olahraga Nasional10
Standart Bangunan Olahraga Renang11
Asrama Atlet14
Pendekatan Desain Arsitektur Kontemporer 14
Zhejiang Hualong Aquatics Center15
UBC Aquatic Centre16
Housing for the Olympic Village Buenos Aires17
Kesimpulan Studi Preseden 18

Bab

03 ANALISIS SITE

Profile Site	19
Size and Zoning	21
Natural Physical Features	21
Circulation	21
Sensori	22
Climate	23

Bab

04 PROGRAMING

Aktivitas Pengguna	.24
Kebutuhan Ruang	.25
Hubungan Ruang	.27
Besaran Ruang	.29

Bab

05 KONSEP DESAIN

Konsep Masterplan	
DAFTAR PUSTAKA37	

ABSTRAK

Kabupaten Kulon Progo memiliki Sumber Daya Manusia memiliki potensi yang perlu dikembangkan, sehingga pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan wilayah yang berkelanjutan. Dengan demikian, pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pembangunan wilayah yang berkelanjutan. Metode yang diterapkan adalah metode pengumpulan kuantitatif. Fenomena yang ditemukan yaitu usulan pembangunan pusat olahraga di Kabupaten Kulon Progo dan potensi sumber saya manusia yang belum terwadahi, karena kurangnya fasilitas olahraga yang sesuai dengan standart. Selain itu, adanya program pembinaan dan pelatihan yang dimiliki KONI Kulon Progo sebagai wadah pembinaan dan pelatihan disetiap cabang olahraga. Dengan demikian, ditemukannya permasalahan terkait pengembangan fasilitas di kawasan olahraga di perkotaan Wates yaitu fasilitas renang dan asrama atlet sebagai fasilitas akomodasi. Pendekatan yang diadopsi sebagai penyelesaian permasalahan tersebut adalah menggunakan pendekatan desain Arsitektur Kontemporer dengan merepresentasikan citra kawasan olahraga ditingkat Kabupaten Kulon Progo.

KATA KUNCI: pusat olahraga, fasilitas renang, asrama, arsitektur kontemporer.

ABSTRACT

Kulon Progo Regency has potential human resources that need to be developed, so the development of qualified and skilled human resources is very important to encourage economic growth and sustainable regional development. Thus, human resource development is an important factor in achieving sustainable regional development goals sustainable regional development. The method applied is quantitative collection method. The phenomena found were the proposed construction of a sports center in sports center in Kulon Progo Regency and the potential of my human resources that have not been accommodated, due to the lack of sports facilities that are in accordance with the standard. In addition, there is a coaching and training program owned by KONI Kulon Progo as a forum for coaching and training in each sport. Thus, problems were found related to the development of facilities in the sports area in urban Wates, namely swimming facilities and athlete dormitories as accommodation facilities. The approach adopted as a solution to the problem is to use a Contemporary Architecture design approach by representing the image of a sports area at the level of Kulon Progo Regency.

KEY WORDS: sports center, swimming facility, dormitory, contemporary architecture.

KERANGKA BERPIKIR



USULAN PEMBANGUNAN KAWASAN OLAHRAGA

Adanya usulan pembangunan kawasan olahraga di Kulon Progo sebagai bentuk permulaan perkembangan dan kemajuan olahraga di Kulon Progo yang mengalami ketertinggalan.

RENDAHNYA PARTISIPASI MASYARAKAT PADA OLAHRAGA

Rendahnya minat masyarakat terhadap olahraga di evaluasi dalam **Sport Development Index** setiap tahun. Pada tahun 2021 mengalami **peningkatan** dengan adanya fenomena **trend olahraga**, **sport tourism dan setelah pasca covid - 19**.

PROGRAM PEMBINAAN DAN PELATIHAN ATLET

Program pelatihan yang dilaksanakan oleh masing- masing satuan cabang olahraga di tingkat daerah yang diwadahi oleh sebuah lembaga yaitu KONI Kulon Progo.

PENGEMBANGAN FASILITAS DI KAWASAN OLAHRAGA

Perencanaan pengembangan kawasan olahraga sebagai Pusat Pelayanan di kabupaten Kulon Progo, hal ini terdapat pada Rencana Perkotaan Tata Wilayah Perkotaan Wates.

RUMUSAN MASALAH

PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

- > Citra Kawasan Olahraga yang belum merepresentasikan kawasan olahraga tingkat daerah
- > Kondisi Site berkontur lebih rendah dari jalan utama
- Sistem Utilitas yang kurang dalam mengatasi permasalahan banjir.

PERMASALAHAN FUNGSIONAL

Terdapat dalam perencanaan masterplan pengembangan kawasan olahraga di Kulon Progo tahun 2023, yaitu:

- > Pengadaan fasilitas Renang
- > Asrama Atlet

PENDEKATAN DESAIN ARSITEKTUR KONTEMPORER

PRISIP DESAIN DALAM 3 METODE

- > Prinsip Rasional Fungsi-fungsi rasional untuk sebuah tujuan.
- > Prinsip Simbolik Prinsip yang direpresentasikan sebagai sebuah simbol yang tercipta dari sebuah trens masa kini.
- > Prinsip Psikologi Prinsip yang mempertimbangkan aspek psikologi pengguna ruang.

TIPOLOGI BANGUNAN

BANGUNAN OLAHRAGA & FASILITAS AKOMODASI

- > Gedung Renang Indoor
- > Asrama Atlet

LATAR BELAKANG



FENOMENA

PERMASALAHAN

Be \

IDE PENYELESAIAN

METODE



IDE KONSEP

GRAND KONSEP MASTER PLAN

- ZONASI SIRKULASI
- **KONSEP STRUKTUR**
- **KONSEP UTILITAS**

AKTIVITAS PENGGUNA

- KEBUTUHAN RUANG
- HUBUNGAN RUANG
- BESARAN RUANG

ANALISIS SITE

PROFIL SITE

- > Potensi Site
- > Permasalahan Site
- > Penyelesaian
- > Fungsi Lahan
- > Potensi Kawasan
- > Peraturan Regulasi Lahan

KONTEKS SITE

- > Konteks Lokasi Site
- > Analisis Eksisting
- > Size and Zoning
- > Natural Physical Features
- > Circulation
- > Sensori
- > Climate

TINJAUAN LITERATUR

> STUDI LITERATUR > Sistem Keolahragaan Nasional

- > Standart Prasarana Gedung Olahraga
- > Desain Besar Olahraga Nasional
- Standart Bangunan Olahraga Renang
- > Asrama Atlet
- > Pendekatan Desain Arsitektur Kontemporer

STUDI PRESEDEN

- > Zhejiang Hualong Aquatics Center
- > UBC Aquatic Centre
- > Housing for the Olympic Village Buenos Aires

DATA PRIMER

- > Survey
- > Wawancara
- > Studi Kasus
- > Dokumentasi

DATA SEKUNDER

- > PERPRES RI No 86 Tahun 2021
- > DISDIKPORA Kabupaten Kulon Progo, 2023
- > Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2023
- > Data KONI Kulon Progo 2023
- > RKPD Kulon Progor 2024
- > Laporan Nasional Sport Development Index 2022
- > UU RI Nomor 3 Tahun 2005
- > MENPORA No 0636 Tahun 2014
- > MENPORA No 8 Tahun 2018



ARTI JUDUL

PERANCANGAN FASILITAS RENANG DAN ASARAMA ATLET DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DI DESA TEMONAN, KECAMATAN WATES, KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

OLAHRAGA

Seluruh aktivitas yang terstuktur untuk memberikan sebuah motivasi dorongan, pembinaan, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. (Undang -undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005)



Bangunan kolam renang dan bangunan fasilitas pendukung untuk kegiatan olahraga akuatik. (Menteri Pemudan dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0636 Tahun 2014)

ASRAMA

Berasal dari kata Latin "Dormotorius", yang artinya "a sleepng palce", dan dorminotory adalah seluruh bangunan yang berhubungan dengan bangunan pendidikan, terdiri dari kamar tidur dan r u a n g b e l a j a r u n t u k s i s w a .

WATES

Wates merupakan daerah dimana Kecamatan Wates sebagai Perkotaan Wates akan dijadikan sebagai Pusat Pelayanan di Kabupaten Kulon Progo (PERDA Kabupaten Kulon Progo No 1 Tahun 2012).

ARSITEKTUR KONTEMPORER

Sesuatu gaya arsitektur dimana pada masanya dideskripsikan oleh keinginan perancang untuk menampilkan sesuatu yang berbeda dan kebebasan berekspresi. (Hilberseimer, 1964).

Latar Belakang

PERKEMBANGAN **OLAHRAGA DI** INDONESIA

PASCA COVID-19

Seiak wabah covid-19 mulai sampai mereda masyarakat memiliki kebiasaan berolahraga untuk kesehatan.

TREND OLAHRAGA

Minat masyarakat yang tinggi pada olahraga mulai memberi dampak pada ekonomi, seperti toko olahraga, UMKM.

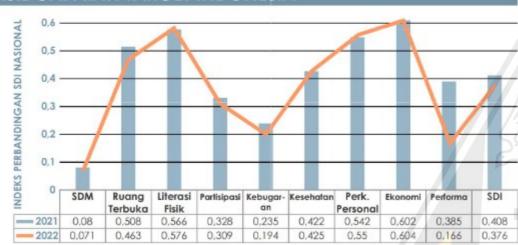
SPORT TOURISM

Trend olahraga pada masa kini juga dijadikan sebuah alternatif wisata yang diminati banyak kalangan.

HASIL CAPAIAN TARGET INDONESIA



Sport Development Index Tingkat partisipasi masyarakat



DESAIN BESAR OLAHRAGA NASIONAL (DBON)

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021

PEDOMAN

2030-2034

2035-2039

2040-2045

2021-2024 Pembangunan

Penguatan 2025-2029

Pengembangan & Inovasi

Pemantapan

Keberlanjutan

TARGET

Masyarakat Peserta Didik



Kebijakan pembinaan &

pengembangan olahraga

PENYELENGGARA DBON



SOSIAL 4



Membentuk karakter, nilai, moral, dan etika

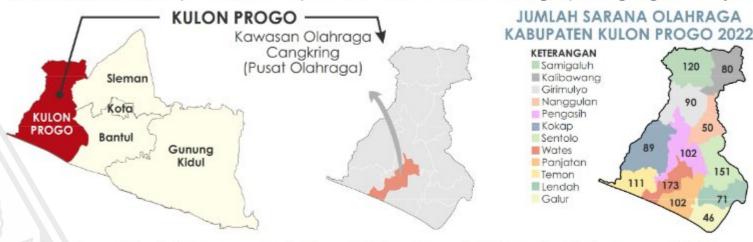




Menciptakan ikatan antar kelompok

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Menurut PERDA Kabupaten Kulon Progo No 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012 – 2032 dimana PKWp Perkotaan Wates akan difungsikan PELAYANAN PUSAT pemerintahan, pendidikan, kesehatan, olahraga, perdagangan, dan jasa.



Berdasarkan data dari Rencana Kerja Pemerintahan Daerah Kabupaten Kulon Progo 2024, memiliki beberapa isu strategis dalam permasalahan pembangunan daerah salah satunya yaitu

Sumber Daya Manusia belum

kompetitif

ISU

Peninakatan kualitas sumber daya manusia

PRIORITAS

Meninakatkan prestasi generasi muda

SASARAN

Program peningkatan kualitas SDM

PROGRAM

Pemuda olahraaa



IDENTIFIKASI PERMASALAHAN



RENCANA KAWASAN **OLAHRAGA CANGKRING** (Pusat Olahraga)

PERMASALAHAN

Kualitas Sumber Daya

Manusia yang kurang

Partisipasi masyarakat

yang rendah

Sarana dan Prasarana

yang minim tersedia

DATA

168 Medali PORDA

45 Organisasi Olahraga

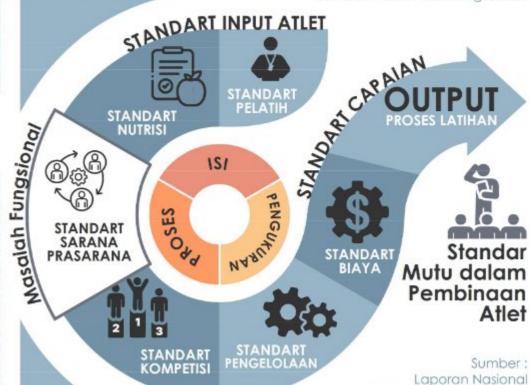




BIDANG



Sumber: KONI Kulon Progo, 2023



CAPAIAN LUARAN DBON



Perekonomian Lokal Bertumbuh

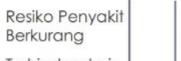


Berpartisipasi = ekonomi naik



Perekonomian Nasional meningkat

KESEHATAN ←





Terhindar dari perilaku yang menyimpang



Hidup sehat, biaya rendah, lebih produktif





Kesesuaian fasilitas dengan standart

Sport Development Index 2022

TUGAS GAMBAR AKHIR

Fenomena

PERENCANAAN KAWASAN OLAHRAGA CANGKRING (REVIEW MASTERPLAN 2004)

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN SUB KEGIATAN

Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota

TUJUAN REVIEW MASTERPLAN







DINAS PENDIDIKAN

REVIEW KONSEP MASTERPLAN KAWASAN OLAHRAGA CANGKRING, KULON PROGO

- GOR Bulutanakis Baktino Tribun Bekting

Laporan REVIEW MASTERPLAN KAWASAN OLAHRAGA 2023, Dinas Pendidikan Tribun

A Zona Parkir ZONA A 57.682 m2 C GOR Indoor ZONA B 35.343 m2

POTENSI KAWASAN SITE

- 1. Dekat dengan akses jalan Provinsi & Kabupaten.
- 2. Jalur Komunikasi yang terjangkau.

ZONASI & LUAS LAHAN

- 3. Sumber listrik & penerangan yang terjangkau.
- 4. Jarak dengan fasilitas kesehatan terjangkau.
- 5. Jarak dengan fasilitas keamanan terjangkau.
- 6. Sekitar kawasan masih area terbuka hijau.
- 7. Dekat dengan area bisnis/ekonomi.
- 8. Kondisi lingkungan belum terlalu padat.
- Dilewati transportasi umum.

PERMASALAHAN SITE

- 1. Muka air tanah tinggi, menimbulkan banjir pada area eksistina.
- Sarana drainase kurang, menimbulkan air lama untuk mengalir ke drainase induk.
- 3. Belum ada pagar pembatas area.
- 4. Kontur tanah yang masih berada dibawah jalan utama.

TUNTUTAN KEBUTUHAN FASILITAS

PRIMER

GOR Bulutangkis Indoor 1 unit

Lap. Voli Outdoor 1 unit

Lap. Basket Outdoor 1 unit

Lap. Voli Pasir 2 unit

Lap. Futsal Semi Indoor 1 unit Lap. Panahan 1 unit

Kantor Pengelola 1 unit Kolam Renang 1 unit Gedung Anggar 1 unit

Gedung Fitness 1 unit Asrama Putra & Putri

SEKUNDER Joglo/Aula

Area Skate Board Area Climbing Area Baris Berbaris Arena Sepatu Roda

PENUNJANG

Mushola 1 unit Area Parkir Area Terbuka Pos Keamanan

DASAR TEORI PROSES MEMBUAT MASTERPLAN

MASTER **PLANNING**

Massa

(skala

kecill

Ilustrasi

Kelompok

ENTASI

IMPLEME 10 tahun ke

KETERANGAN

Dokumen yang dibuat dengan menyediakan data dan tata letak konseptual untuk memandu pertumbuhan dan perkembangan di masa depan.



MANFAAT ADA MASTER PLAN dicapai

Menguraikan tujuan utama proyek dan membuatnya mudah



Membantu koordinasi antar tim menjadi lebih



Memudahkan arsitek untuk fokus pada fitur utama proyek mereka.



Mengatasi dan menghindari masalah menjadi mudah dengan rencana yang baik.

PRINSIP DESAIN

- 1. Mempertahankan aturan terkait hutan & habitat.
- 2. Mengembangkan fasilitas olahraga multi-kode yang signifikan secara regional.
- Menciptakan kompleks olahraga bersama yang menanamkan kepengurusan dan kebanggaan.
- 4. Menyediakan taman dan kawasan olahraga yang aman, ramah, dan inklusif bagi pengguna.
- 5. Fasilitas yang fleksibel dengan memaksimalkan peluang olahraga dan rekreasi aktif dimasa depan.
- Mendorong pengguna agar sehat & aktif secara fisik.
- 7. Menumbuhkan persahabatan, komunitas, persaingan yang sehat, dan inklusi sosial.
- 8. Meningkatkan keberlanjutan & kinerja lingkungan.
- 9. Memenuhi kebutuhan, meningkatkan kemudahan dan kegunaan bagi pemain, staf pendukung, relawan, penonton, dan pengunjung.
- 10. Meningkatkan ruang di luar lapangan untuk memenuhi berbagai skala acara, mis. Pasar.
- 11. Membuat sistem jalan yang melayani semua area dan dapat dikonfigurasi ulang untuk acara besar.

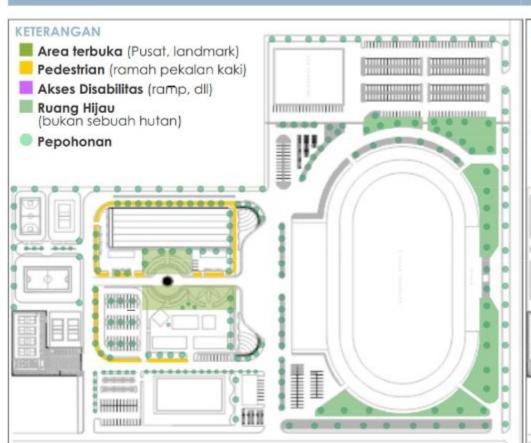
TOMAREE SPORTS COMPLEX MASTER PLAN Port Stephens Council



Pemuda & Olahraga, Kab, Kulon Progo

Fenomena

REVIEW MASTERPLAN 2023



(ETERANGAN Parkir Mobil Joglo (Total: 405) Mushola Parkir Motor Pelataran (Total: 312) Titik Kumpul Laporan REVIEW MASTERPLAN KAWASAN OLAHRAGA 2023. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Kab. Kulon Progo

PRINSIP 9: Kebutuhan terpenuhi, meningkatkan kemudahan & kegunaan

bagi pemain, staf pendukung, relawan, penonton, dan pengunjung.

ETERANGAN Bangunan Multi-fungsi (Berbagai kegiatan event) Kios-kios

PRINSIP 10: Meningkatkan ruang diluar lapangan untuk memenuhi berbagai skala acara.

PRINSIP 4: Tersedia taman & kawasan olahraga yang aman, ramah, & inklusif.

DAFTAR TIPE & KAPASISTAS FASILITAS

KETERANGAN Sirkulasi (akses semua bangunan) Jalan Utama (akses terjangkau) Jalan Primer (motor, mobil, bus) Jalan Sekunder (motor, mobil)	
Berdasarkan wawancara pengguna masuk dan keluar fasilitas melewati 4 pintu, sehingga belum teratur.	TV -
P4)	P2 P2

PRINSIP 11: Sistem jalan yang melayani semua area dan dapat dikonfigurasi ulang untuk acara besar.

URAIAN	TIPE	KAP.	URAIAN	TIPE	KAP.
Lapangan St <mark>a</mark> dion	В		Asrama Putri	-	40
Tribun Baru	В	1000	Asrama Putra	-	40
GOR Serba Guna	В	1000	Gedung Gym	-	45
Tribun Eksisting	В	1500	Mushola	-/	10
Kantor Pengelola	-	15	Kolam Renang+Tribun	В	1200
Area Climbing		<u> </u>	Gedung Panahan	-	50
Area Skate Board	- 20		Lapangan Panahan	-20	50
Area Baris	-		Lap. Voli Pasir + Tribun	С	100
Gedung Anggar	С	100	Lapangan Futsal	С	100
Pelataran	-	-	Lap. Basket + Tribun	С	100
Joglo	-	-	Lap. Voli + Tribun	С	100
Food Court	-	50	GOR Bulutangkis	С	100
TOTAL		3665	TOTAL		1935

Tuntutan Permintaan kawasan olahraga di tingkat Kabupaten dinaikkanke standart tingkat nasional

KESIMPULAN REVIEW MASTERPLAN

PRINSIP 4

Tuntutan yang diharapkan: -Aksesbilitas yang ramah inklusi terhapap fasilitas, seperti ramp untuk disabilitas dan pedestrian untuk pejalan kaki.

PRINSIP 9

Tuntutan yang diharapkan: -Fasilitas dan akomodasi yang disediakan memenuhi kebutuhan penggunannya, contoh lahan parkir dengan total penggunanya.

PRINSIP 10

Tuntutan yang diharapkan: -Meningkatkan citra kawasan olahraga Terdapat fasilitas yang belum untuk diminati masyarakat sehingga partisipasi masyarakat & perekonomian lokal semakin meningkat & bertumbuh

PRINSIP 11

Tuntutan yang diharapkan: -Jalur sirkulasi kendaraan yang efisien & terintegrasi dengan sistem jalan. -Sirkulasi jalan yang memenuhi di setiap fasilitas

Hasil Review:

Berdasarkan review sebagian belum terakomodasi salah satunya ramp dan pedestrian yang belum merata ke seluruhnya.

Hasil Review:

Berdasarkan laporan disdikpora kesesuaian tuntutan, standart, dengan hasil re-layout belum singkron, sehingga belum terpenuhi

Hasil Review:

dimiliki kabupaten seperti kolam renang dan citra kawasan belum merepresentasikan.

Hasil Review:

Akses jalan belum terklasifikasi sesuai jenis & kebutuhan pengguna sehingga dapat menimbulkan kepadatan jalan.

Fenomena

HASIL STUDI LAPANGAN

SPORT CENTER PERTAMA



Kawasan Olahraga menurut **Peta Pola Ruang Perkotaan Wates 2019.**

GOR CANGKRING TIPE B

Fungsi: bangunan **multifungsi** untuk cabor basket,voli, bulu tangkis, futsal, dan lainnya.

STADION SEPAK BOLA

Fungsi : untuk olahraga lari, sepak bola & lantai 1 dan 2 untuk tempat latihan bela diri.

Sumber: kulonprogokab.go.id

Menurut **Kepala Bidang SARPRAS Pemuda & Olahraga Kab. Kulon Progo**, kawasan olahraga Cangkring dijadikan sebuah **Sport Center** atas **persetujuan dariKemenpora.**

STUDI LAPANGAN

HASIL SURVEY LOKASI

- Bangunan yang terbangun ada 2 bangunan yaitu stadion sepak bola dan GOR Serbaguna.
- Sebagian fasilitas belum terbangun, sehingga kegiatan terpusat di GOR Serbaguna untuk kegiatan olahraga tertrentu.

WAWANCARA



Wakil Ketua Bidang Prestasi KONI

ISU

Pusat Olahraga

Kabupaten

Kulon Progo

Hasil wawancara:

- Kawasan olahraga Cangkring sebagai pusat olahraga di tingkat kabupaten.
- KONI sebagai wadah cabang olahraga.
- Pembinaan dan pelatihan dilaksanakan oleh masing-masing cabang olahraga.
- Kriteria peserta dan seleksi dilakukan oleh masing-masing cabang olahraga.
- Fasilitas belum optimal dan sesuai dengan standart.

Citra Kawasan

olahraga yang belum

merepresentasikan

- Kegiatan terpusat di GOR, dikarenakan fasilitas kurang.
- 7. Pinjam fasilitas kolam renang di UNY Wates.
- 8. Difokuskan untuk jenis **olahraga prestasi.**

Sumber: Wawancara (21/02/2024)

KONDISI INDOOR GOR



Garis arena voli, basket, futsal, bulu tangkis yang bertumpukan.



Kabupaten Kulon Progo belum memiliki fasilitas kolam renang yang berstandar, sehingga harus meminjam Kolam Renang UNY Wates untuk kegiatan pembinaan dan pelatihan.

Kondisi site berkontur Sistem Utilitas yang kurang jalan utama untuk mengatasi banjir

PERIAASALAHAN ARSITEKTURAL

PROGRAM PEMBINAAN & PELATIHAN ATLET

Perkembangan prestasi olahraga di Kulon Progo yang diwadahi oleh KONI (Komisi Olahraga Nasional Indonesia) kabupaten Kulon Progo yang menjadi WADAH cabang olahraga untuk bisa melakukan program pembinaan dan pelatihan atlet.



Sumber: Wawancara Narasumber

DATA JUMLAH ORGANISASI, KLUB, DAN KEGIATAN

No	URAIAN		Tahun				
IND		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Organisasi Pemuda	23	16	16	16	19	
2	Organisasi Olahraga	40	42	42	45	45	
3	Klub Olahraga	226	280	280	280	148	
4	Kegiatan Pemuda	7	6	4	4	4	
5	Kegiatan Olahraga	4	4	5	6	8	

Sumber: KONI Kabupaten Kulon Progo, 2023

PEKAN OLAH RAGA TINGKAT PROVINSI

No	PORDA/PORPROV	Perolehan Medali				
NO		Emas	Perak	Perunggu		
1	PORDA 2005	45	39	63		
2	PORDA 2007	18	42	84		
3	PORPROV 2009	26	37	61		
4	PORPROV 2011	22	25	62		
5	PORDA DIY 2013	20	27	66		
6	PORDA DIY 2015	23	39	74		
7	PORDA DIY 2017	32	28	74		
8	PORDA DIY 2019	40	28	65		
9	PORDA DIY 2022	31	46	91		

Sumber: KONI Kabupaten Kulon Progo, 2023

STRUKTUR URUTAN KONI







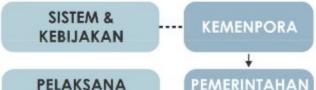
PROVINSI

EMERINTAHAN

KABUPATEN

KONI Pusat KONI DIY KONI Kulon Progo

SKEMA PELAKSANA PROGRAM





KEBIJAKAN

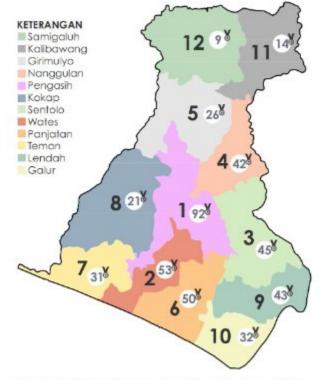
PELAKSANA INDUK
PEMBINAAN ORGANISASI

TARGET PESERTA

PESERTA ATLET

Sumber: Wawancara Narasumber

URUTAN JUMLAH PEROLEHAN MEDALI PORKAB VI TAHUN 2023



Sumber: KONI Kabupaten Kulon Progo, 2023

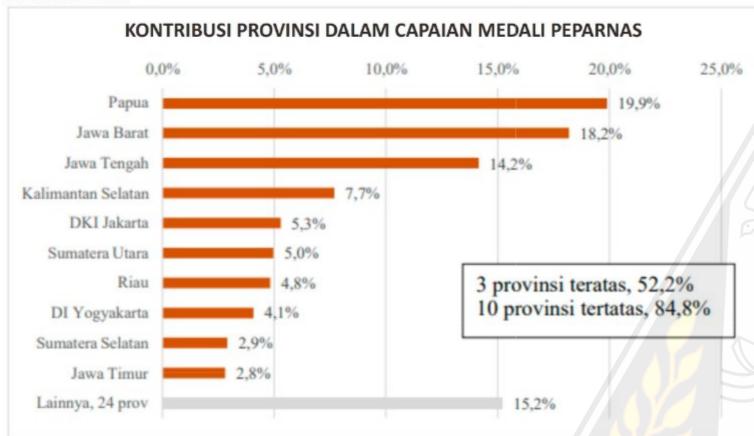
Christina Aprilia Herawati - 61200530

TUGAS GAMBAR AKHIR

Fenomena



Fungsi perguruan tinggi sebagaimana disebutkan dalam UU No. 12/2012 adalah membangun peradaban dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Kemenkumham, 2012).



DAFTAR JUMLAH KLUB OLAHRAGA KULON PROGO DISETIAP CABANG OLAHRAGA 2023

No	Cabang Olahraga	Jumlah
1	Anggar	3
2	Atletik	1
3	Basket	1
4	Bulutangkis	3
5	Bridge	3
6	Biliar	1
7	Catur	1
8	Futsal	1
9	Gateball	7
10	Gulat	3
11	Hockey	2
12	Kempo	8
13	Karate	4
14	Menembak	6
15	Panahan	3

Sumber: KONI Kabupaten Kulon Progo, 2023

No	Cabang Olahraga	Jumlah
16	Panjat Tebing	1
17	Pencak Silat	10
18	PSSI	57
19	Renang	4
20	Sepatu Roda	1
21	Taekwondo	12
22	Kodrat	5
23	Tenis Lapangan	13
24	Tinju	1
25	Volly	3
26	Yongmoodo	2
27	Woodball	1
TOT	AL	157

Lembaga Cabang Olahraga Renang Logo 2023 PRSI Akuatik Indonesia Persatuan Renang Seluruh Indonesia

Klub Renang Kulon Progo

- Tirta Amanda Binangun Swimming Club
- Caesar Swimming Club
 Sark Swimming Club
- 4. PR Avatar Swimming Club

DAFTAR ATLET PEKAN OLAHRAGA TINGKAT KABUPATEN (PORDA)

No	Cabang Olahraga	Jumlah	No
1	Anggar	24	22
2	Atletik	14	23
3	Balap Sepeda	4	24
4	Biliar	9	25
5	Basket	15	26
6	Volly	30	27
7	Bridge	12	28
8	Bulutangkis	15	29
9	Catur	15	30
10	Dansa	10	31
11	Dayung	23	32
12	Drumband	24	33
13	Gulat	8	34
14	Hokey	19	35
15	Karate	13	36
16	Judo	7	37
17	Kempo	20	38
18	Menembak	5	39
19	Panahan	24	40
20	Panjang Tebing	13	41
21	Pencak Silat	23	TOTA

No	Cabang Olahraga	Jumlah
22	Renang	18
23	Senam	10
24	Sepak Bola Putra	24
25	Sepak Bola Putri	35
26	Futsal	12
27	Sepak Takraw	14
28	Sepatu Roda	5
29	Taekwondo	6
30	Tarung Drajat	19
31	Tenis Lapangan	5
32	Tenis Meja	10
33	Tinju	10
34	Pergatsi (GATEBALL)	24
35	Perbasasi (Soft Ball,Base Ball)	27
36	Yongmoodo	15
37	Woodball	12
38	Rugby	15
39	Angkat Besi	4
40	Binaraga Fitness	4
41	Golf	7
TOTA	L ATLET	603

Fokus jenis cabang olahraga yang akan dikembangkan adalah fasilitas renang. Dimana atlet dan klub yang diwadahi masih menggunakan fasilitas ditempat lain.

Fasilitas Akomodasi khusus atlet renang untuk mendukung pembinaan & pelatihan yang ada dikawasan olahraga Kabupaten Kulon Progo.

Fasilitas Akomodasi yang berupa **Asrama Putra dan Putri** yang berkepemilikan oleh pemerintahan daerah serta dapat disewakan oleh klub cabor lain.

Sumber: KONI Kabupaten Kulon Progo, 2023

PEROLEHAN MEDALI PORDA XVI 2022

Total Cabor	Kulon Progo Yogyakarta Bantul	1	Gunung Kidul			Sleman									
Toldi Cabol	E	P	PG	E	P	PG	E	P	PG	E	P	PG	E	P	PG
46 Cabang Olahraga	31	46	91	123	91	122	116	135	162	31	36	86	162	154	151

PEROLEHAN MEDALI PORDA XVI 2022

Cabang Olahraga	Kul	on Pr	ogo	Yogyakarta			Bantul			Gunung Kidul			Sleman		
Cabalig Claimaga	E	P	PG	E	P	PG	E	P	PG	E	P	PG	E	P	PG
Renang	2	8	7	9	8	6	6	10	9	3	1	5	15	8	8

Sumber: KONI Kabupaten Kulon Progo, 2023

ISU	PERMASALAHAN FUNGSI								
Pembinaan & Pelatihan Atlet Prestasi	Fasilitas yang kurang memadai	Fasilitas yang sesuai dengan standart	Fasilitas akomodasi yang belum terpenuhi sesuai standart						

PENDAHULUAN Rumusan Masalah

MASALAH **IDE PENYELESAIAN IMPEMENTASI** ISU

PUSAT OLAHRAGA KABUPATEN KULON PROGO

- 1. Perencanaan kawasan olahraga sebagai pusat olahraga di Kulon Progo
- 2. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.

PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

- 1. Citra Kawasan olahraga yang belum merepresentasikan
- 2. Kondisi site berkontur lebih rendah dari jalan utama
- 3. Sistem Utilitas yang kurang untuk mengatasi banjir

- 2. Meninggikan area permukaan dan menggunakan sistem Raised Foundation
- 3. Menyediakan sistem utilitas yang terintegrasi keseluruh site

PENYELESAIAN ARSITEKTURAL

- 1. Menciptakan bangunan yang ikonik

PENYELESAIAN FUNGSI

- 1. Fasilitas Permainan Kolam Renang
- 2. Asrama Atlet Putra dan Putri

PENGEMBANGAN SPORT CENTER

- 1. Menyediakan wadah pemberdayaan SDM untuk mewadahi kegiatan pembinaan dan pelatihan.
- 2. Menyediakan program ruang yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

ARSITEKTUR KONTEMPORER

- 1. Struktur bangunan yang kuat.
- 2. Representasi visual gedung olahraga
- 3. Merespon lingkungan sekitar.

PEMBINAAN & PELATIHAN ATLET PRESTASI

- 1. Belum optimal pembinaan dan pelatihan.
- 2. Kualitas sumber daya manusia kurang berkualitas dan kompetitif.

PERMASALAHAN FUNGSI

- 1. Fasilitas yang kurang memadai dan sesuai dengan kebutuhan
- 2. Fasilitas yang sesuai dengan standart
- 3. Fasilitas akomodasi yang belum terpenuhi sesuai standart

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang sebuah bangunanolahraga renang tipe B dan asrama atlet untuk mewadahi dan mendukung kegiatan pelatihan dan pembinaan atlet prestasi dengan fasilitas yang sesuai standar serta merepresentasikan konsep kontemporer sebagai visual bangunan pusat olahraga?

TUJUAN

Bagaimana mengembangkan fasilitas kawasan olahraga Kabupaten Kulon Progo dengan merancang sebuah fasilitas olahraga renang dengan visual bangunan yang representasi untuk menarik minat masyarakat berolahraga dan mengembangkan potensi masyarakat.

METODE

Data Primer

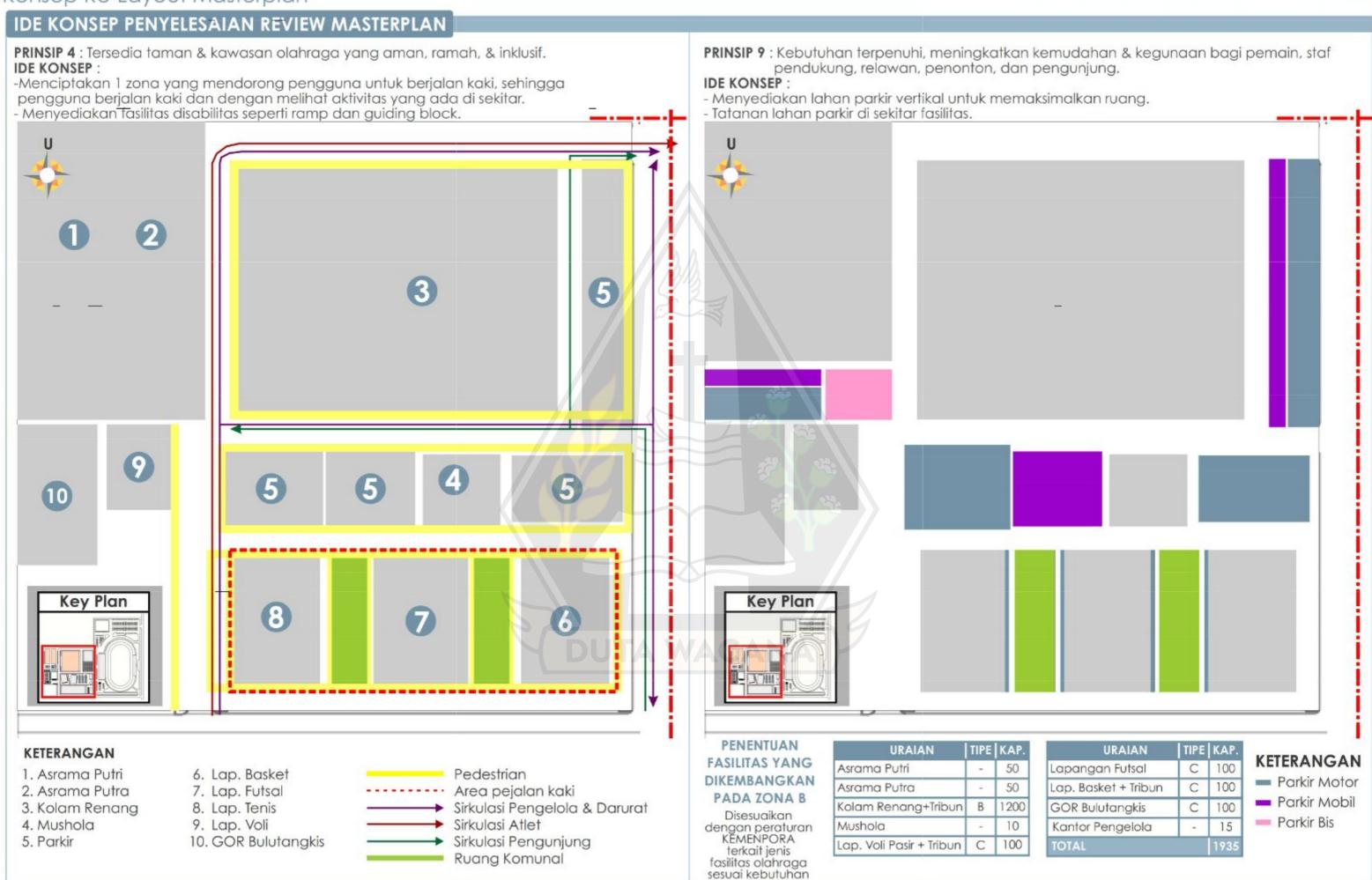


Data Sekunder

- 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021
- 2. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, 2023
- 3. Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2023
- 4. Rencaja Kerja Pemerintahan Daerah Kabupaten Kulon Progor 2024
- 5. Data KONI Kabupaten Kulon Progo 2023
- 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021
- 7. Laporan Nasional Sport Development Index 2022
- 8. UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan
- 9. Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No 0636 Tahun 2014
- 10. Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No 8 Tahun 2018



Konsep Re-Layout Masterplan

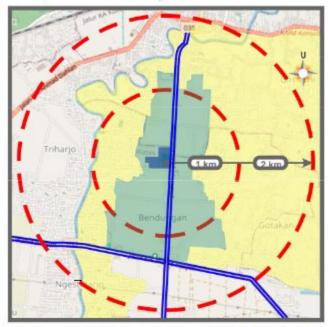


Konsep Re-Layout Masterplan

IDE KONSEP PENYELESAIAN REVIEW MASTERPLAN

PRINSIP 10: Meningkatkan ruang diluar lapangan untuk memenuhi berbagai skala acara. IDE KONSEP:

- Menyediakan ruang komunal di beberapa tempat untuk interaksi para pengguna
- Menyediakan ruang terbuka untuk titik kumpul.



SECARA MAKRO

Lokasi site terletak tidak terlalu jauh dari kawasan permukiman, sehingga mampu menarik partisipasi masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik.

KETERANGAN

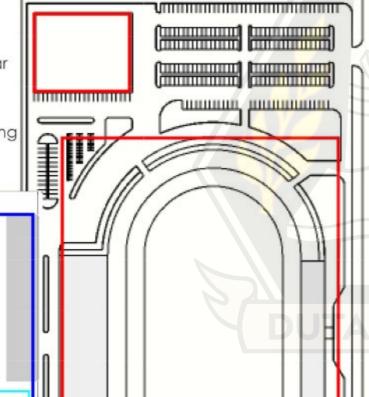
- Vegetasi (pohon / 3 m)
- Sawah & lahan kosong
- Permukiman
- Lokasi Site

Jarak tempuh masyarakat, jika berjalan kaki: Jarak 1 km => waktu tempuh 30 menit. Jarak 2 km => waktu tempuh 15 menit.

Menyediakan lahan parkir vertikal untuk memaksimalkan ruang untuk kebutuhan aktivitas penaguna, dan menyediakan ruang terbuka sebagai tempat titik kumpul.

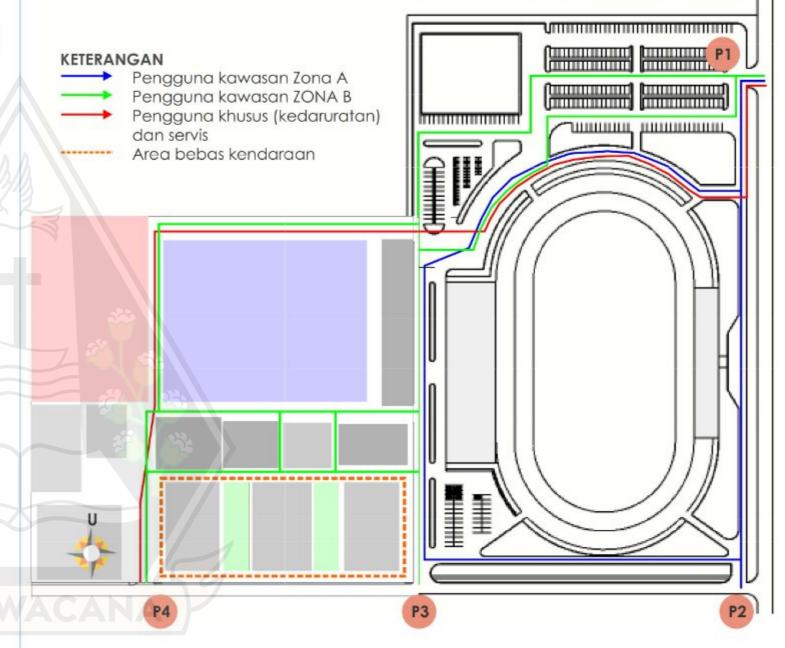
KETERANGAN

- Acara skala besar
- Area Pelatihan
- Ruang Terbuka
- Fasilitas Pendukung (tempat parkir)



PRINSIP 11: Sistem jalan yang melayani semua area & bisa dikonfigurasi ulang untuk acara besar. IDE KONSEP:

- Membuat alur masuk dan keluar pengguna kedalam kawasan olahraga



KETERANGAN

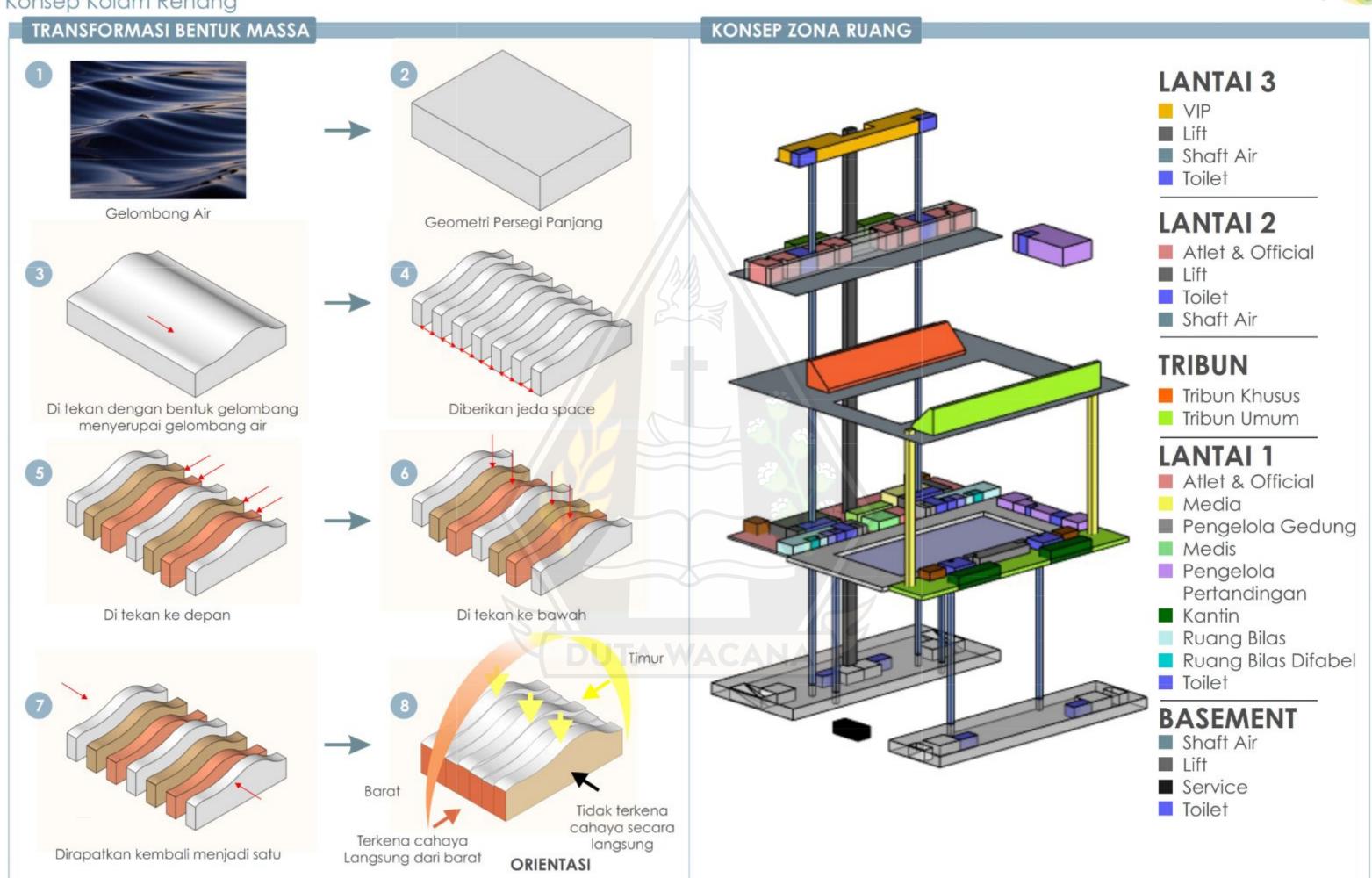
- Pintu masuk untuk akses GOR Serbaguna P3 dan pintu keluar untuk beberapa akses (fleksibel)
 - Pintu keluar & masuk menuju 2 zona yang dituju yaitu zona A & Zona B

Pintu Keluar alternatif

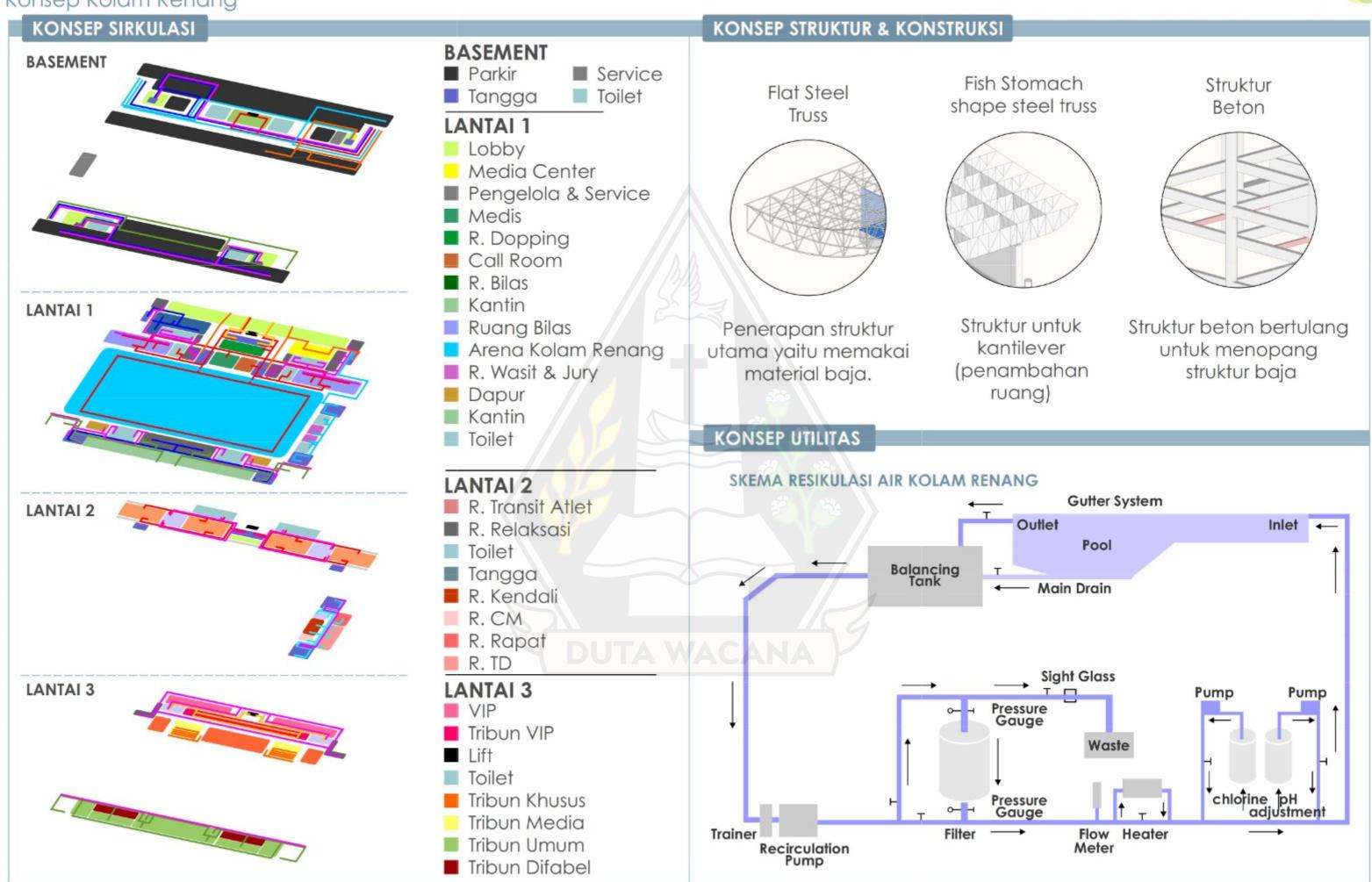
Pintu masuk khusus pengguna terntentu seperti atlet, pengelola, servis, kedaruratan

Christina Aprilia Herawati - 61200530 33

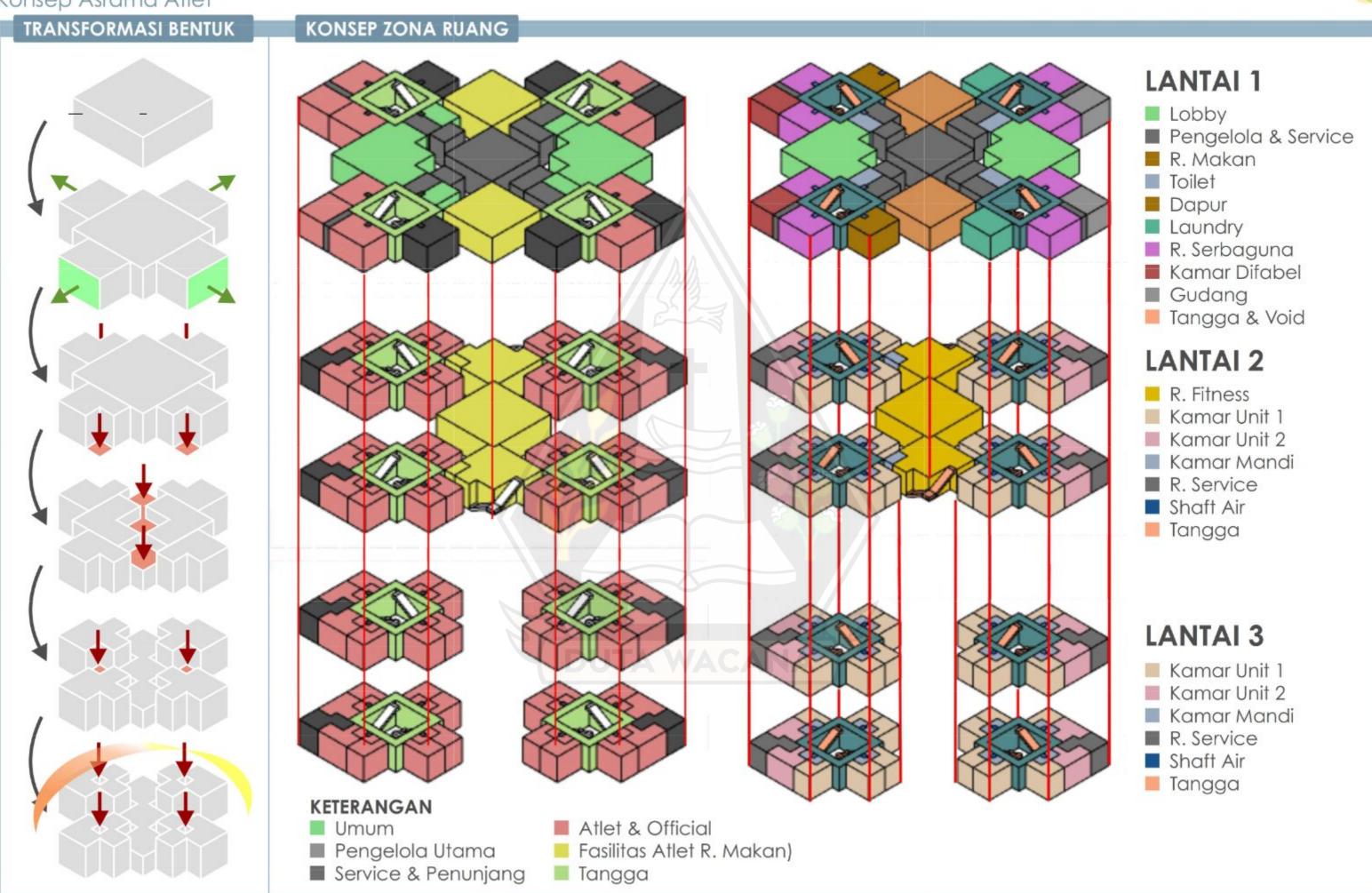
Konsep Kolam Renang



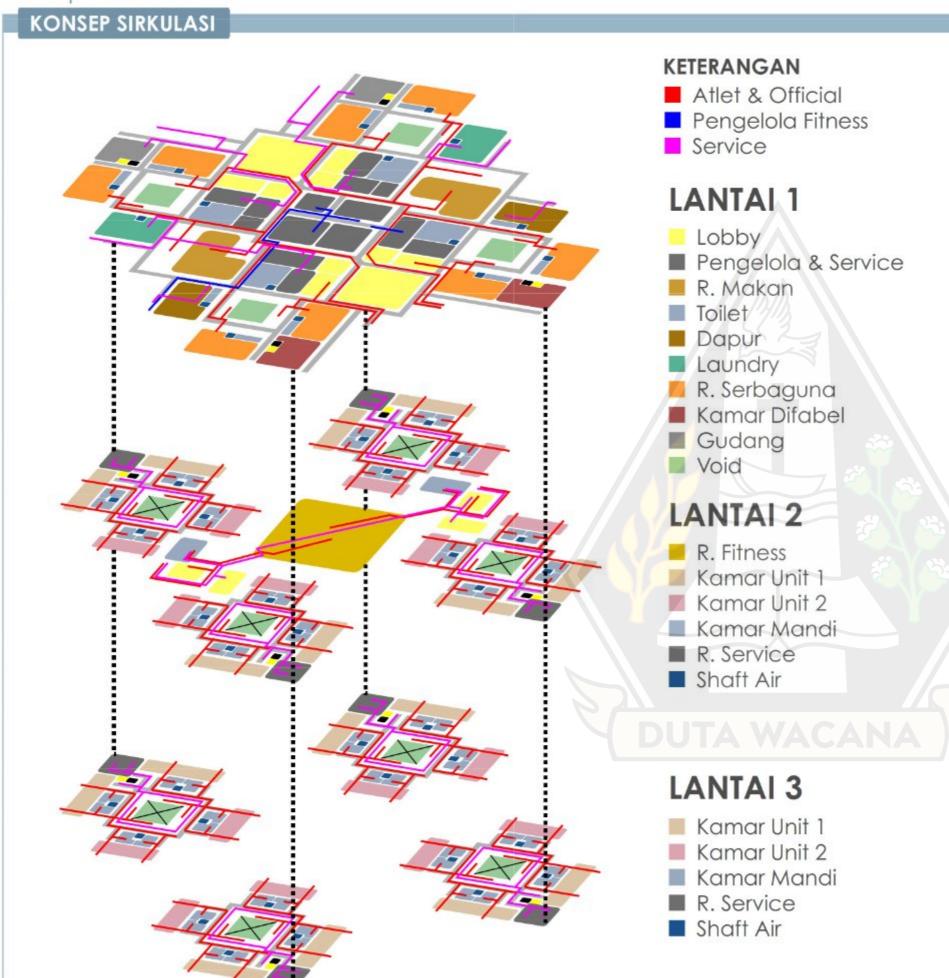
Konsep Kolam Renang



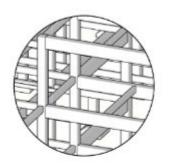
Konsep Asrama Atlet



Konsep Asrama Atlet



KONSEP STRUKTUR & KONSTRUKSI





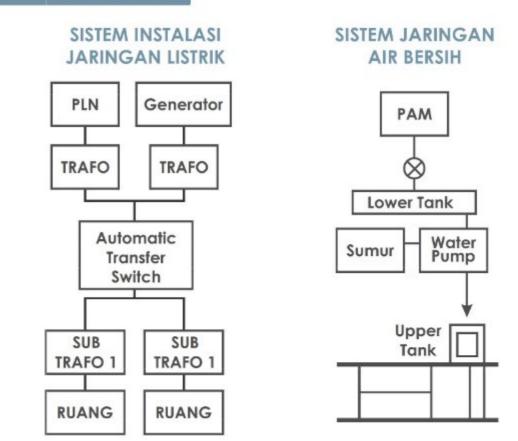


Struktur grid dengan material beton bertulang

Atap memakai material baja ringan dan konvensional

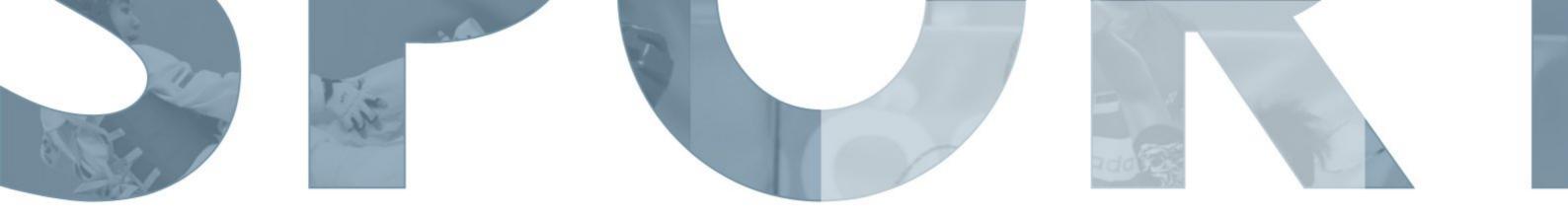
Pondasi Footplat

KONSEP UTILITAS



SISTEM PEMBUANGAN AIR KOTOR





DAFTAR PUSTAKA

- Council, P. S. (2018). TOMAREE SPORTS COMPLEX MASTER PLAN. Australia.
- Daerah, S. (2012). PERDA Kabupaten Kulon Progo No 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012 – 2032. Kabupaten Kulon Progo.
- Indonesia, K. N. (2021). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86
 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional. Indonesia.
- KEMENPORA. (2022). Laporan Nasional Sport Development Index 2022. Indonesia: Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, Kemenpora.
- Kemenpora, s. (2014). Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No 0636 Tahun 2014 tentang Standart Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Kolam Renang. Indonesia: kemenpora.
- KEMENPORA, S. (2014). Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No 0636 Tahun 2014 tentang Standart Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Kolam Renang. Indonesia.
- KEMENPORA, S. (2018). Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No 8 Tahun 2018 tentang Standart Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga . Indonesia: KEMENPORA.
- KEMENPORA, S. (2022). Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Peta Jalan Desain Besar Olahraga Nasional. Indonesia.
- Progo, D. P. (2023). *Laporan REVIEW MASTERPLAN KAWASAN OLAHRAGA*. Kabupaten Kulon Progo: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo.

- Progo, S. D. (2023). *Kabupaten Kulon Progo dalam Angka 2023*. Kulon Progo: Pemerintahan Daerah Kulon Progo.
- Progo, S. D. (2024). Rencana Kerja Pemerintahan Daerah Kabupaten Kulon Progo 2024. Kulon Progo: Pemerintahan Daaerah Kulon Progo.
- Progo, S. K. (2023). *Data Cabang Olahraga dan Atlet Kulon Progo*. Kulon Progo: Sekretaris KONI Kulon Progo.
- RI, S. N. (2005). Undang undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan . Indonesia.
- Schirmbeck, E. (1987). *IDEA, FORM, AND ARCHITECTURE, Design Principles in Contemporary.* New York: VAN NOSTRAND REINHOLD COMPANY.
- White, E. T. (2000). Analisis Tapak. Jakarta: Intramarta.